

Volume 5 Nomor 2, September 2023, Halaman 307 - 317.

## Penggunaan Metode Jarimatika Pada Siswa SD Dalam Berhitung Cepat Perkalian

Sekar Ananda Nata Tiara Ilmi<sup>1)</sup>, Denni Ismunandar<sup>2)</sup>,  
Burhanudin Aziz<sup>3)</sup>, Suhendar<sup>4)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universita Wiralodra

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Wiralodra

<sup>4</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Wiralodra

Email: [sekaranda2105@gmail.com](mailto:sekaranda2105@gmail.com)<sup>1</sup>, [denni.ismunandar@unwir.ac.id](mailto:denni.ismunandar@unwir.ac.id)<sup>2</sup>  
[burhanwalker92@gmail.com](mailto:burhanwalker92@gmail.com)<sup>3</sup>, [suhendarabas\\_sap@yahoo.com](mailto:suhendarabas_sap@yahoo.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Desa Sekarmulya adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Gabuswetan Kabupaten Indramayu. Hasil observasi awal tim pengabdian adalah beberapa siswa Sekolah Dasar (SD) masih kesulitan dalam menghitung operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Khususnya di kelas IV, sebagian besar siswa masih kesulitan melakukan operasi hitung perkalian dan pembagian. Program yang dilaksanakan dalam pengabdian ini yaitu Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SD Dalam Berhitung Cepat Perkalian. Program tersebut telah didiskusikan dengan kepala sekolah dan sepakat untuk dilaksanakan di kelas IV SDN Sekarmulya. Program tersebut bertujuan agar para siswa dapat menghitung cepat dalam pengerjaan soal-soal matematika terutama pada perhitungan perkalian. Metode penyampaian yang digunakan dalam program ini adalah dengan metode ceramah dan diskusi/tanya jawab kepada siswa saat pembelajaran berlangsung, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami. Siswa distimulasi selalu aktif di dalam kelas, sehingga siswa mampu mengembangkan rasa percaya diri dan berani dalam menyampaikan pendapatnya serta tidak bersifat monoton dan tidak menimbulkan rasa mengantuk pada saat pembelajaran. Hasil pelaksanaan kegiatan tersebut adalah program berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, akan tetapi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu siswa masih belum terbiasa dalam penggunaan metode Jarimatika dalam berhitung cepat perkalian sehingga keterampilan siswa dalam menghitung perkalian belum optimal.

**Kata Kunci:** Jarimatika, Matematika, Sekolah Dasar.

### Abstract

Sekarmulya Village is one of the villages in Gabuswetan sub-district, Indramayu Regency. The results of the service team's initial observations were that several elementary school (SD) students still had difficulty calculating addition, subtraction, multiplication and division operations. Especially in class IV, most students still have difficulty performing multiplication and division arithmetic operations. The program implemented in this service is the use of the Jarimatika

method to improve elementary school students' ability to calculate quickly and multiply. The program was discussed with the school principal and agreed to be implemented in class IV at SDN Sekarmulya. The program aims to enable students to calculate quickly when working on math problems, especially in multiplication calculations. The delivery method used in this program is lecture and discussion/question and answer methods to students during learning, so that the material presented is easy to understand. Students are stimulated to always be active in class, so that students are able to develop self-confidence and courage in expressing their opinions and are not monotonous and do not cause drowsiness during learning. The result of implementing this activity is that the program runs well according to what was planned, however, the obstacle in implementing this activity is that students are still not used to using the Jarimatika method in calculating multiplication quickly so that students' skills in calculating multiplication are not optimal.

**Keyword:** Jarimatika, Mathematics, Elementary School.

DOI: <https://doi.org/10.31943/abdi.v5i2.132>

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan manusia, sebab tanpa pendidikan, kemampuan manusia untuk berkembang terbatas. Salah satu metode yang sangat dianjurkan untuk mendapatkan pendidikan yang efektif adalah melalui sistem sekolah. Dalam konteks pendidikan, aspek yang patut mendapat perhatian adalah proses pembelajaran matematika. Namun demikian banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit (Ismunandar et al., 2020).

Jarimatika adalah metode berhitung dengan menggunakan jari-jari tangan (Ayurachmawati et al., 2021; Idham Sumirat, Trimurtini, 2016). Jarimatika adalah metode berhitung yang mudah dan menyenangkan bagi siswa (Dwi Rahmayanti, 2023). Jarimatika merupakan metode yang simpel dan mengasyikkan untuk mengajarkan dasar-dasar perhitungan kepada anak-anak berdasarkan prinsip-prinsip tertentu. Ini dimulai dengan memastikan pemahaman yang kuat tentang konsep angka, simbol angka, dan operasi perhitungan dasar. Setelah itu, metode ini mengajarkan cara berhitung menggunakan jari tangan. Proses ini dimulai dengan keceriaan, dilaksanakan dengan semangat, dan diakhiri dengan kegembiraan. Dengan belajar matematika menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian dan pembagian siswa dapat mengerjakan soal-soal berhitung menjadi lebih mudah dan cepat serta dapat memperoleh nilai atau

hasil belajar diatas KKM (Aryani, 2020; Tahir & Halim, 2021) .

Tujuan dari menggunakan metode berhitung dengan jari tangan adalah untuk mendukung siswa dalam menerapkan Jarimatika, terutama dalam konteks perkalian. Selain guru, teknik Jarimatika ini juga dapat digunakan oleh orang tua sebagai alat bantu dalam proses belajar di rumah. Metode Jarimatika ini dapat melatih daya ingat, psikomotorik, kognitif, serta afektif siswa (Aristya & Fath, 2017). Teknik Jarimatika ini pada pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Matematika, terutama dalam berhitung perkalian, seperti tim pengabdian yang telah dilaksanakan oleh Maijuati et al.,(2021). Pemanfaatan metode Jarimatika secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan perhitungan dengan lebih cepat dan akurat. Pendekatan ini menawarkan fleksibilitas dalam pembelajaran matematika dan mampu mengurangi beban mental siswa karena penggunaannya yang bersifat interaktif dan bermain dengan teknik jari tangan saat belajar (Salilama et al., 2022). Setelah mengidentifikasi masalah di lokasi pelaksanaan rencana program ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat serangkaian permasalahan yang dihadapi saat ini, terutama berkaitan dengan kurangnya minat siswa dalam mempelajari matematika. Hal ini diyakini dapat disebabkan oleh metode pengajaran yang masih konvensional yang diterapkan oleh guru di sekolah dalam menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, permasalahan yang muncul dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kekurangan sumber daya pendidik yang dapat memberikan bimbingan tambahan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam perhitungan perkalian matematika (Sudirman & Soleha, 2021).

Hal ini pula yang terjadi kepada siswa UPTD SD Sekarmulya, dimana mereka merasa kesulitan dalam memahami belajar berhitung perkalian yang disampaikan oleh gurunya dan belum pernah menerapkan metode Jarimatika. Hal ini juga terjadi di Sekolah Dasar Negeri Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi, dari 20 siswa kelas IV, hanya 8 siswa saja yang tuntas menghitung dengan operasi perkalian (S. R. Rahayu et al., 2022). Kurangnya keterampilan guru pada SD Sekarmulya menjadi salah satu kendala yang dialami sekolah tersebut. Selain itu, akses jalan yang sulit dilewati oleh siswa

dikarenakan posisi sekolah yang cukup jauh dari sekitaran rumah, dan berdekatan juga dengan rel kereta sehingga mengganggu konsentrasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Kondisi sekolah yang belum tercukupi fasilitas nya mulai dari toilet, sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran secara langsung di kelas. Terlebih lagi didalam halaman sekolah terdapat kandang ternak sapi.

Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan atau ketrampilan berhitung cepat operasi perkalian pada siswa, serta motivasi atau dukungan penuh untuk tetap semangat dalam belajar agar tidak putus sekolah dalam memperoleh ilmu terutama di dalam bidang pendidikan. Menerapkan metode-metode yang menarik adalah salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi dalam proses belajar. Terutama dalam pelajaran matematika, menggunakan metode yang dianggap membantu siswa dalam memahami perhitungan dasar dapat berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa (Sudirman & Soleha, 2021).

Kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswa tingkat Sekolah Dasar (SD) dapat menguasai perhitungan dasar, terutama dalam operasi perkalian. Dalam rangka kegiatan ini, para siswa diajar metode perkalian yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan motivasi siswa-siswi dalam belajar matematika (Sudirman & Soleha, 2021).

## **B. Metode**

Metode yang digunakan pada saat penyampaian materi adalah ceramah, diskusi dan praktek . Metode - metode ini pada umumnya dilakukan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan materi kepada partisipan. Metode ceramah digunakan pada saat pengenalan Jarimatika dan cara penggunaannya. Selain itu, pada metode ceramah digunakan supaya siswa memahami media yang akan digunakan (Ismunandar et al., 2022). Diskusi dan praktek dilakukan bersamaan setelah siswa memahami penggunaan metode Jarimatika. Bila siswa kurang paham atau kesulitan dalam menggunakan metode Jarimatika, siswa mampu bertanya kepada pemateri untuk dijelaskan kembali materi yang sudah dipaparkan serta membantu siswa dalam penggunaan metode Jarimatika tersebut. Siswa

diminta aktif didalam kelas, sehingga siswa mampu mengembangkan rasa percaya diri dan berani dalam menyampaikan pendapatnya serta tidak bersifat monoton dan tidak menimbulkan rasa mengantuk pada saat pembelajaran. Pada saat pembelajaran, tim melakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil pre-test post-test, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui secara langsung tingkat pengetahuan partisipan (Hidayatullah et al., 2022). Selain itu pre-test post-test dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa dalam mengerjakan soal – soal yang diberikan oleh tim. Hasil pre-test post-test dianalisis menggunakan Uji Gain. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya peningkatan pengetahuan siswa, digunakan tabel 1, yaitu kategori taksiran efektifitas N-Gain (Hake, 1999).

**Tabel 1. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain**

| Presentase (%) | Tafsiran       |
|----------------|----------------|
| <40            | Tidak Efektif  |
| 40-55          | Kurang Efektif |
| 56-75          | Cukup Efektif  |
| > 76           | Efektif        |

Kategori perolehan nilai N-Gain Score dapat diidentifikasi berdasarkan nilai N-Gain atau dalam bentuk persentase (%). Klasifikasi kategori perolehan nilai N-Gain dapat ditemukan dalam Tabel 2 berikut ini (Loranz, 2008) :

**Tabel 2. Pembagian Kategori Skor Gain**

| Nilai N-Gain          | Kategori |
|-----------------------|----------|
| $g > 0,7$             | Tinggi   |
| $0,3 \leq g \leq 0,7$ | Sedang   |
| $g < 0,3$             | Rendah   |

### C. Hasil dan Pembahasan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat, 22 Juli 2022 dan pertemuan kedua pada hari sabtu, 23 Juli 2022. Dalam proses pembelajaran diikuti oleh siswa kelas IV SDN Sekarmulya di Desa Sekarmulya. Langkah-langkah pelaksanaan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan

kegiatan akhir dengan materi penggunaan metode Jarimatika. Agar lebih jelas tentang langkah-langkah tersebut tim pengabdian jabarkan sebagai berikut :

1) Kegiatan awal : tim pengabdian melakukan pengenalan/salam terhadap siswa didalam kelas, siswa merasa begitu sangat antusias dengan kehadiran tim pengabdian, selanjutnya tim pengabdian memberikan motivasi kepada siswa.

2) Kegiatan inti : kegiatan yang dilakukan adalah tim pengabdian melakukan pengenalan materi diawal kepada siswa tentang penggunaan metode Jarimatika, tim pengabdian mengenalkan lambang-lambang yang digunakan dengan menggunakan jari-jari tangan, didalam metode Jarimatika. Di awali dengan tangan kanan dan tangan kiri yang menunjukkan satuan 6-10, tim pengabdian menjelaskan formasi jari tangan yang menunjukkan angka-angka tersebut, tim pengabdian mempraktekkan operasi perkalian secara sederhana, dan tim pengabdian memberikan soal-soal kepada siswa tentang materi bangun datar dengan menggunakan metode Jarimatika yang telah disiapkan oleh tim.

3) Kegiatan akhir : kegiatan yang dilakukan adalah tim pengabdian menyimpulkan materi pelajaran dengan menggunakan metode Jarimatika, dan siswa mengumpulkan soal-soal tersebut kepada tim pengabdian dan tim pengabdian.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh ketrampilan siswa terhadap metode Jarimatika cukup signifikan. Program penggunaan metode Jarimatika dapat dikatakan siswa mampu mempraktekkan dan menggunakan metode Jarimatika dalam pembelajaran matematika, sehingga ketrampilan siswa tentang berhitung mudah dipahami dan dimengerti. Karena metode pembelajaran cenderung sama pada setiap pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika sehingga kurang bervariasi dan menarik perhatian siswa didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa. Rencana lanjutan program penggunaan metode Jarimatika adalah perlu adanya pelatihan penggunaan metode Jarimatika lebih lanjut agar siswa terbiasa menggunakan metode Jarimatika untuk pembelajaran matematika.

Diperoleh uji N-Gain Score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu dalam tim

pengabdianan one group pre-test post-test design (eksperimen design atau pre-experimental design) maupun tim pengabdian menggunakan kelompok kontrol (quasi eksperimen atau true eksperimen).

Berikut akan dibahas mengenai hasil pengabdian ini. Kegiatan pada pengabdian ini salah satunya terlihat pada gambar 1 sebagai berikut.



**Gambar 1. Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Jarimatika**

Pada gambar 1 terlihat bahwa siswa sedang mengikuti kegiatan penggunaan metode Jarimatika didalam kelas. Tim pengabdian menggunakan metode ceramah untuk membimbing siswa menggunakan jarimatika. Pada gambar di atas, tim pengabdian mempratekkan cara menghitung menggunakan jari matika. Terlihat dari gambar tersebut siswa ikut serta menggunakan jari - jarinya untuk menghitung. Pada kegiatan ini siswa sangat antusias untuk ikut serta berlatih. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berani tampil di depan kelas.



**Gambar 2. Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Jarimatika**



Pada gambar 2 terlihat bahwa siswa terlihat semangat untuk mengerjakan soal - soal yang diberikan menggunakan jarimatika. Ini juga mengindikasikan bahwa siswa menikmati proses belajar matematika. Setelah tim pengabdian selesai mengajar, mereka bertanya kepada siswa tentang tingkat kepuasan mereka. Berikut adalah beberapa pertanyaan dan jawaban dari siswa.

- Tim : Namanya siapa de?  
Partisipan 1 : Raka Pratama.  
Tim : Kelas berapa de?  
Partisipan 1 : Kelas IV .  
Tim : Sekolahnya dimana?  
Partisipan 1 : UPTD SDN Sekarmulya.  
Tim : Menurut Raka matematika susah ngga?  
Partisipan 1 : Susah ka, tapi asik.  
Tim : Emang susahnya kenapa?  
Partisipan 1 : Susah jika guru jelasin materinya tidak jelas ka, jadinya teman-teman dikelas juga tidak mengerti.  
Tim : Materi apa yang susah de?  
Partisipan 1 : Tentang perkalian dan pembagian ka masih belum paham.  
Tim : Waktu kemarin kan sudah diajarkan berhitung menggunakan Jarimatika, nah menurut Raka ada manfaatnya ngga?  
Partisipan 1 : Iya ada ka, manfaatnya jadi lebih mudah untuk berhitung cepat perkalian ka menggunakan jari-jari tangan tanpa perlu pake kertas oret-oretan.  
Tim : Berarti lebih mudah pake Jarimatika ya?  
Partisipan 1 : Iya ka  
Tim : Oke makasih ya de  
Partisipan 1 : Iya sama-sama ka.

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disajikan di atas, serta dengan dukungan dari tim pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Jarimatika dalam pembelajaran telah membantu siswa dalam memahami konsep matematika, terutama dalam menghitung operasi perkalian.



Selanjutnya, setelah siswa selesai mengerjakan soal posttest, hasil pekerjaan siswa dikoreksi dan dilakukan analisis data peningkatan pengetahuan siswa. Berikut hasil Uji N-Gain Score pada siswa kelas IV SD Sekarmulya :

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

**Tabel. 3 Nilai Pretest dan Posttest Siswa**

| No.   | Kode Siswa | Nilai |      | Post-Pre | Skor Ideal<br>(100)-Pre | N-Gain<br>Score | N-Gain<br>Score<br>Persen |
|-------|------------|-------|------|----------|-------------------------|-----------------|---------------------------|
|       |            | Pre   | Post |          |                         |                 |                           |
| 1.    | S1         | 60    | 90   | 30       | 40                      | 0,75            | 75                        |
| 2.    | S2         | 60    | 90   | 30       | 40                      | 0,75            | 75                        |
| 3.    | S3         | 55    | 90   | 35       | 45                      | 0,77            | 77,77                     |
| 4.    | S4         | 60    | 80   | 20       | 40                      | 0,5             | 50                        |
| 5.    | S5         | 75    | 95   | 20       | 25                      | 0,8             | 80                        |
| 6.    | S6         | 50    | 85   | 35       | 50                      | 0,7             | 70                        |
| 7.    | S7         | 65    | 75   | 10       | 35                      | 0,28            | 28,75                     |
| 8.    | S8         | 65    | 75   | 10       | 35                      | 0,28            | 28,57                     |
| 9.    | S9         | 50    | 95   | 45       | 50                      | 0,9             | 90                        |
| 10.   | S10        | 60    | 80   | 20       | 40                      | 0,5             | 50                        |
| 11.   | S11        | 60    | 75   | 15       | 40                      | 0,375           | 37,5                      |
| 12.   | S12        | 70    | 85   | 15       | 30                      | 0,5             | 50                        |
| 13.   | S13        | 75    | 95   | 20       | 25                      | 0,8             | 80                        |
| Total |            |       |      |          |                         | 0,6095          | 60,95                     |

Berdasarkan tabel 3, maka dapat diperoleh bahwa pada hasil uji N-Gain dikategorikan sedang dan dapat diketahui bahwa pada penggunaan metode Jarimatika untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa SD kelas IV dapat dikatakan cukup efektif. Penggunaan jarimatika juga dapat berdampak positif pada hasil belajar matematika (Salsinha et al., 2019). Hal ini selaras dengan pendapat Hanik et al., (2021) bahwa dengan menggunakan jarimatika ketuntasan belajar siswa dapat meningkat. Selain itu siswa dapat lebih mudah mengerjakan soal matematika pada materi perkalian dengan menggunakan jarimatika (D. P. Rahayu et al., 2021). Namun demikian, kriteria peningkatan pada pengabdian ini dikarenakan terdapat beberapa hambatan. Hambatan- hambatan yang ditemukan dalam kegiatan program kerja “Penggunaan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa SD Dalam Berhitung Cepat Perkalian Pada Bangun Datar Menggunakan Konteks Pertanian” antara lain : Pemahaman siswa

masih kurang untuk mengingat penggunaan metode Jarimatika. Siswa masih merasa kesulitan dalam menggerakkan jari dalam berhitung cepat operasi perkalian menggunakan metode Jarimatika. Selain itu siswa masih merasa kurang percaya diri atau malu ketika mengerjakan soal di depan kelas.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah sangat bermanfaat bagi siswa SD Sekarmulya kelas IV karena dapat memudahkan siswa berhitung cepat perkalian tanpa perlu menggunakan oret-oretan kertas. Selain itu dengan menggunakan jarimatika siswa dapat meningkatkan kemampuan atau ketrampilan siswa dalam operasi hitung cepat. Hasil peningkatan kemampuan siswa dapat dikatakan cukup efektif dan peningkatan kemampuan siswa berkriteria sedang.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri Sekarmulya yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk mengabdikan. Terima kasih kepada LPPM Universitas Wiralodra dan rekan-rekan tim pengabdian serta semua pihak yang ikut serta membantu terlaksananya kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aristya, F., & Fath, A. M. Al. (2017). Pelatihan Metode Jarimatika Kabataku Pembelajaran Matematika Bagi Orang Tua Anak Kelas Rendah. *J-S-E: Journal of Social Empowerment*, 02(2), 211–218.
- Aryani, R. (2020). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 Di MI Futukhiyah Pamulihan Warungpring Palembang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Ibtida*, 1(1), 1–13.
- Ayurachmawati, P., Sunedi, S., Dirgantara, M. R. D., Syaflin, S. L., Indasari, M., & Dedi, A. (2021). Pelatihan Jarimatika Bagi Guru Di Sd Negeri 2 Indralaya Utara. *Publikasi Pendidikan*, 11(2), 125–130. <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i2.19205>
- Dwi Rahmayanti, J. (2023). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47–61.
- Hake, R.R. 1999. Analyzing Change/Gain Scores. Dept. of Physics Indiana University. Diunduh dari <http://www.physics.indiana.edu>.
- Hanik, E. U., Pratama, Muhammad Rizky Khasanah, U., & Putri, H. C. (2021). Penggunaan Metode Jarimatika dan Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Operasi Perkalian Pada Siswa Kelas II MI NU Miftahut Tholibin Mejubo Kudus. *Pendas, Primary Education Journal*, 2(2), 111–117.

- Hidayatullah, M. R., Saputra, S. Y., & Anam, K. (2022). Abdinesia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Pelatihan Manajemen Referensi ‘Mendeley’ Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 24–27. <https://unu-ntb.e-journal.id/abdinesia>
- Idham Sumirat, Trimurtini, W. (2016). Pengaruh Praktik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Pada Siswa Kelas II SD. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(1), 63–72.
- Ismunandar, D., Pauzan, M., Kusumah, R. R., & Fadhillah, D. (2022). Pemberdayaan Pengelola Eduwisata Embung Jangkar Melalui Pelatihan Penggunaan dan Perawatan Alat : Engklek Bangun. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 109–121.
- Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Aziz, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra*, 2(1), 45–56.
- Loranz, D. 2008. Gain Score. Google.[http://www.tmcc.edu/up/acstu/assessment/downloads/document/reports/archieves/discipline/0708/SLOAP NYSDiscipline Rep 0708.pdf](http://www.tmcc.edu/up/acstu/assessment/downloads/document/reports/archieves/discipline/0708/SLOAP%20NYSDiscipline%20Rep%200708.pdf).
- Maijuati, M., Nurhafni, N., & Putra, R. S. (2021). Penggunaan Metode Jarimatika Perkalian Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Warga Masyarakat Penyandang Buta Aksara Di Pkbm Bangkit Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal AKRAB*, 12(1), 10–17. <https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v12i1.371>
- Rahayu, D. P., Lieung, K. W., & Yampap, U. (2021). Pelatihan Penggunaan Metode Jarimatika Bagi Siswa Kelas IV SD Inpres Seringgu Merauke. *Communnity Development Journal*, 2(3), 727–731.
- Rahayu, S. R., Supriyanto, D. H., & Susanto, S. (2022). Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Keterampilan Berhitung Perkalian Siswa Kelas Iv Sdn Jogorogo 1 Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Holistika*, 6(1), 41–48. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.41-48>
- Salilama, N., Damopolii, M., & Manahung, M. R. (2022). Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Oleh PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo , IAIN Sultan Amai Gorontalo , FITK Keywords : Jarimatika Method , Mathematics , Elementary School PENDAHULUAN Pendidikan merupakan kebut. *EDUCATOR : Directory of Elementary Education Journal*, 3(2), 146–166.
- Salsinha, C. N., Binsasi, E., & Bano, E. N. (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri ( SDN ) Neonbat Nusa Tenggara Timur Pendahuluan Dalam pembelajaran matematika , khususnya berhitung tidak jarang ditemukan banyak. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 73–84.
- Sudirman, S., & Soleha, S. (2021). Pelatihan Cara Cepat Perhitungan Perkalian Menggunakan Metode Garis Untuk Siswa SD Di Desa Sukadana Kecamatan Tukdana. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.31943/abdi.v3i1.35>
- Tahir, S. R., & Halim, S. N. H. (2021). Pelatihan Berhitung Cepat Dengan Jari (Jarimatika) Pada Siswa Kelas Vii Upt Smp Muhammadiyah 1 Makassar. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 1(3), 66–76. <https://doi.org/10.53769/jai.v1i3.116>